

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia republik Indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang puskesmas, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Menurut Ilham Akhsanu Ridho Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan[1].

Upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat maka pemerintah kabupaten sleman menyediakan pelayanan kesehatan di wilayah kabupaten sleman. Salah satu pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah kabupaten sleman adalah pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) depok 1 sleman.

Puskesmas depok 1 merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berada di kota Yogyakarta dan mempunyai pasien yang tergolong cukup banyak sehingga dapat dikategorikan sebagai puskesmas yang mampu melayani pasien dengan pelayanan yang padat. Seiring bertambahnya jumlah populasi manusia dan keadaan perekonomian yang semakin maju, maka kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung suatu puskesmas. Meningkatnya kunjungan pasien harus di iringi dengan kesiapan pihak puskesmas dalam pemenuhan fasilitas dan alat penunjang pelayanan,

Pihak dari manajemen rumah sakit seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan. Kunjungan pasien yang bersifat fluktuatif dan tidak dapat diperkirakan jumlah pastinya, menyebabkan perencanaan yang telah dibuat

menjadi tidak efisien. Hal ini perlu diantisipasi oleh pihak rumah sakit dengan melakukan prediksi atau peramalan jumlah kunjungan pasien. Meskipun pada kenyataannya, memang tidak ada peramalan yang memiliki tingkat kebenaran mencapai 100%. Tetapi tingkat kesalahan atau eror dalam prediksi atau peramalan dapat diminimalkan, dengan mencari metode yang dapat menghasilkan peramalan dengan nilai akurasi yang tinggi. Setelah mengetahui prediksi jumlah pasien, pihak rumah sakit dapat melakukan suatu perencanaan yang lebih efektif dan efisien[2].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayuni, Ghebyla Najla, Fitriana dan Devi yang berjudul Penerapan Metode Regresi Linear untuk prediksi penjualan properti pada pt xyz. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan prediksi penjualan properti berdasarkan data penjualan properti pada PT XYZ. Hasil dari penelitian ini adalah peramalan penjualan properti menggunakan metode regresi linear dapat dikatakan tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil uji MSE, RMSE, dan MAPE terhadap keseluruhan tipe properti pada PT. XYZ yang memenuhi standar[3].

Dengan acuan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan metode Regresi Linier untuk memprediksi jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Depok 1. Pemilihan metode ini diharapkan dapat memberikan hasil metode prediksi yang baik dan efisien. Selain itu, agar dapat membantu pihak puskesmas dalam membuat perencanaan untuk kedepannya yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dibangun sebuah sistem informasi untuk memprediksi jumlah pasien di puskesmas Depok 1. Sistem ini menggunakan metode regresi linear sederhana untuk memprediksi jumlah pasien pada bulan berikutnya berdasarkan data jumlah pasien tahun 2020-2021 yang disusun dalam bentuk tugas akhir dengan judul: "Sistem Informasi Untuk Memprediksi Jumlah Pasien Di Puskesmas Depok 1 dengan Metode Regresi Linier Sederhana"

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sistem mampu memprediksi meningkatnya pasien yang terjadi di

puskesmas depok 1?

2. Apakah data yang diprediksi menghasilkan data yang akurat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi peramalan, mampu memprediksi jumlah pasien dan mampu dalam melakukan pengambilan keputusan di Puskesmas Depok 1 menggunakan metode regresi linier sederhana.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang ada serta keterbatasan kemampuan peneliti maka penelitian ini dibatasi dalam hal:

1. Data-data yang digunakan yaitu data jumlah pasien tahun 2020-2021.
2. Variabel yang digunakan adalah data jumlah pasien tiap bulan.
3. Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana.
4. Untuk menguji tingkat keakuratan prediksi digunakannya pengujian MAPE

(*Mean Absolute Percentage Error*).

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan berhasilnya tujuan penelitian, maka diharapkan mampu membantu pihak puskesmas dalam pengambilan keputusan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat meramalkan jumlah pasien pada bulan selanjutnya.
2. Dapat menjadi bahan masukan dan ide untuk pelayanan bagi puskesmas.